

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA (PADESA), DANA DESA (DD)
DAN BAGI HASIL (PAJAK DAN RETRIBUSI) (BHPR) TERHADAP
BELANJA DESA BIDANG PENDIDIKAN
(Studi Empiris Pada Desa se-Kabupaten Malang)**

Fitri Yuni Ariska*, Moh. Amin, dan Junaidi*****

Email : ariskafitriyuni2@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Village Original Income, Village Funds and Profit Sharing (Taxes and Retribution) on Village Expenditures in the Education Sector in Villages in Malang Regency. Samples were selected using purposive sampling and obtained as many as 79 samples based on the applied criteria. This study uses multiple linear regression models. The results showed that Village Original Income, Village Funds and Profit Sharing (Taxes and Retributions) had a significant effect on Village Expenditures in the Education Sector in villages throughout Malang Regency. Village Original Income has a significant positive effect on Village Expenditures in the Education Sector in villages in Malang Regency. Village Funds have a significant positive effect on Village Expenditures in the Education Sector in villages in Malang Regency. Profit Sharing (Tax and Retribution) has no effect on Village Expenditures in the Education Sector in villages in Malang Regency.

Keywords: PADESA, DD, BHPR and Village Expenditures in the Education Sector.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ialah sebuah negara yang terdiri dari wilayah tingkat provinsi, wilayah tingkat kabupaten/kota, wilayah tingkat kecamatan dan wilayah tingkat kelurahan yang terdiri dari berbagai desa. Desa adalah bagian dari struktur pemerintahan Indonesia yang terkecil, dalam hal ini desa mempunyai kekuasaan dalam perencanaan pembangunan untuk kemajuan wilayahnya dan meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat (Syamsi, 2014).

Menurut Undang - Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) yang disahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 15 Januari 2014 menyebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dari situlah keberadaan desa harus

diberikan jaminan kelangsungan hidupnya dan diakui dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai bagian dari daerah otonom Negara Kesatuan Republik Indonesia, desa mempunyai sumber pendapatan dimana pendapatan berasal dari Pendapatan Asli Desa (PADesa), Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten/Kota, dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota, alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota serta hibah dari pihak ketiga yang bersifat tidak mengikat.

Menurut Undang-Undang Desa Bagi hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota dialokasikan paling sedikit 10% dari pajak dan retribusi daerah, untuk dana Desa (DD) dialokasikan paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus, hal ini ialah merupakan bentuk pengayoman dari pemerintah pusat dan daerah kepada pemerintah desa untuk meningkatkan prasarana sosial dalam pemerintah desa, pelayanan mendasar kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa.

Alokasi anggaran pada bidang Pendidikan oleh APBDesa merupakan wujud nyata dari peran aktif dalam menunjang pelayanan dasar kepada masyarakat desa untuk meningkatkan program Pendidikan di wilayah Kabupaten/kota. Menurut Permendes No. 21 Tahun 2015 yang telah disahkan pada akhir 2015 tentang prioritas Dana Desa tahun 2016. Secara umum prioritas penggunaan Dana Desa ditujukan pada bidang yang dianggap penting, terdiri dari dua yaitu pada aspek pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa, salah satunya menyebutkan pada bidang Pendidikan sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat desa. Sehingga desa mempunyai peran yang penting dalam mendukung Pendidikan masyarakatnya.

Berdasarkan uraian diatas dan dengan pelaksanaan UU Desa pada saat ini, menjadi pertimbangan peneliti untuk lebih mendalami lebih lanjut tentang apa yang sudah dibahas. Dengan demikian judul yang diajukan pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD) dan Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (BHPR) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan (Studi Empiris Pada Desa se Kabupaten Malang)”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana variabel Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (BHPR) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang?
2. Bagaimana Pendapatan Asli Desa (PADesa) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang?
3. Bagaimana Dana Desa (DD) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang?
4. Bagaimana Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (BHPR) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah variabel Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (BHPR) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Pendapatan Asli Desa (PADesa) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Dana Desa (DD) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (BHPR) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.

Kontribusi Penelitian

1. Bagi Pemerintah Desa
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pemerintah desa sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD) dan Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (BHPR) dalam pengalokasian dana untuk Belanja Desa Bidang Pendidikan Desa se Kabupaten Malang.
2. Bagi Akademisi
Penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi
3. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman masyarakat mengenai perkembangan Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (BHPR) dan Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pendapatan Asli Desa (PADesa)

Pendapatan Desa merupakan semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, Pendapatan Asli Desa dapat berwujud hasil dari kekayaan desa, hasil dari usaha desa, hasil dari partisipasi rakyat serta pendapatan lainnya. Pendapatan Asli Desa (PADesa) merupakan suatu penerimaan yang diterima dari berbagai usaha pemerintahan desa guna mengumpulkan dana untuk keperluan desa dalam pembiayaan kegiatan maupun pembangunan desa.

Dana Desa (DD)

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, Dana Desa (DD) ialah dana yang diperuntukkan kepada desa yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Dana Desa diberikan kepada Desa yang dikirimkan melalui transfer Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota untuk desa yang digunakan untuk menyelenggarakan pemerintah desa, kegiatan desa, pembinaan

kemasyarakatan, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Jumlah yang diterima paling sedikit ialah 10% dari APBN.

Tujuan dari Dana Desa yaitu:

1. Membantu mengatasi perekonomian desa dalam pengentasan kemiskinan
2. Membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dalam pembangunan infrastruktur desa
3. Membangun SDM desa
4. Memperkuat koordinasi, konsolidasi dan sinergi desa.
5. Untuk menahan lajunya Urbanisasi

Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi)

Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) ialah sebuah kebijakan yang diciptakan oleh pemerintah guna untuk mengatur perimbangan keuangan daerah dengan keuangan pusat. Pemerintah kabupaten/kota mengalokasikan bagian dari pajak dan retribusi daerah kabupten/kota kepada desa paling sedikit 10% dari realiasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota. Pengalokasian bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi kepada desa tersebut ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota, berdasarkan ketentuan :

- 60% dibagi secara merata kepada seluruh desa
- 40% dibagi secara proporsional realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi dari desa masing-masing.

Belanja Desa Bidang Pendidikan

Belanja desa ialah pengeluaran yang berasal dari rekening kas desa dimana hal ini merupakan suatu kewajiban desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak ada diperoleh pembayarannya kembali oleh desa, hal ini digunakan untuk mendanai kewenangan desa dalam membangun maupun memberdayakan desanya. Belanja Desa di tetapkan dalam APBDes pada pasal 100 PP Nomor 43 Tahun 2014 digunakan dengan ketentuan :

- Paling sedikit 70% ($\geq 70\%$) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
- Paling banyak 30% ($\leq 30\%$) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk :
 - a. Penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa
 - b. Operasional pemerintah desa
 - c. Tunjangan dan operasional Badan Permusyawaratan Desa
 - d. Insentif Rukun Tetangga dan Rukun Warga yaitu bantuan kelembagaan yang digunakan untuk operasioanal RT dan RW.

Penelitian Terdahulu

Habibah (2017) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi (BHPR) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan di Desa-desa se-Kabupaten Sukoharjo. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa,

PADesa tidak berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan, DD memiliki berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan dan BHPR tidak berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo.

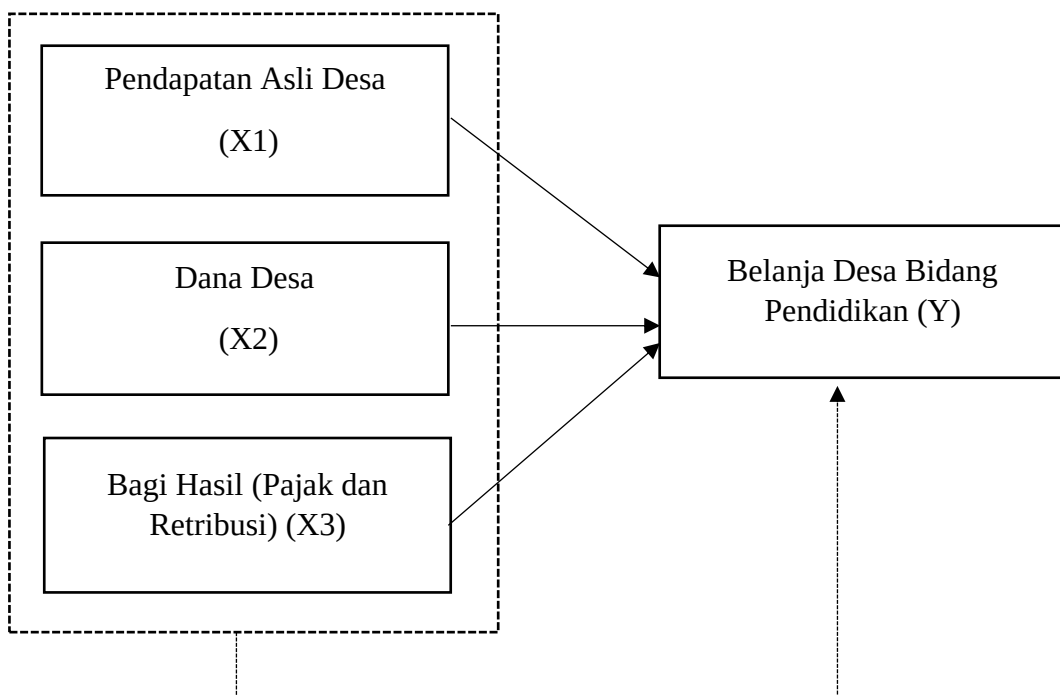
Luvitasari (2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi (BHPR) dan Jumlah Murid Paud Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pendidikan Tahun 2017 pada Kabupaten Wonogiri. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa PADesa berpengaruh positif signifikan terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pendidikan, DD tidak memiliki pengaruh terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pendidikan dan BHPR tidak berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pendidikan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.
- H1a : Pendapatan Asli Desa berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.
- H1b : Dana Desa berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.
- H1c : Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory research dengan metode kuantitatif. Sugiono (2014) mendefinisikan “metode explanatory research yaitu metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya”. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat, menolak hipotesis maupun teori pada hasil penelitian terdahulu dan mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa se Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi penelitian adalah desa se kabupaten Malang yang memiliki 377 Desa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan analisis regresi linier berganda, dan kriteria sampel berikut ini:

1. Seluruh desa se Kabupaten Malang yang menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) sampai dengan bulan Desember 2020
2. Data desa yang tidak mengganggu keuangannya pada Bidang Pendidikan
3. Data desa se Kabupaten Malang yang tidak lengkap untuk dianalisis
4. Data sampel yang terbebas dari outlier

Definisi Operasional Variabel

Pendapatan Asli Desa (PADesa)

Pendapatan Desa merupakan semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, Pendapatan Asli Desa dapat berwujud hasil dari kekayaan desa, hasil dari usaha desa, hasil dari partisipasi rakyat serta pendapatan lainnya.

Dana Desa (DD)

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, Dana Desa (DD) ialah dana yang diperuntukkan kepada desa berasal dari APBN. Dana Desa diberikan kepada Desa yang dikirimkan melalui transfer Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota untuk desa yang digunakan untuk menyelenggarakan pemerintah desa, kegiatan desa, pembinaan kemasyarakatan, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Jumlah yang diterima paling sedikit ialah 10% dari APBN.

Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (BHPR)

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, yang dimaksud sebagai dana bagi hasil yang menjadi komponen sumber dari pendapatan desa ialah dana yang berasal dari bagi hasil pajak daerah/kabupaten/kota dan retribusi daerah. Misalkan: dana yang berasal dari bagi hasil pajak bumi dan bangunan, pajak daerah dan retribusi daerah. Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) ialah sebuah kebijakan yang diciptakan oleh pemerintah guna untuk mengatur perimbangan keuangan daerah dengan keuangan pusat. Pemerintah kabupaten/kota mengalokasikan bagian dari pajak dan retribusi daerah kabupten/kota kepada desa paling sedikit 10% dari realiasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota.

Belanja Desa Bidang Pendidikan

Alokasi anggaran pada bidang Pendidikan oleh APBDesa merupakan wujud nyata dari peran aktif dalam menunjang pelayanan dasar kepada masyarakat desa khususnya untuk meningkatkan program Pendidikan di wilayah Kabupaten/kota. Menurut Permendes No. 21 Tahun 2015 yang telah disahkan pada akhir 2015 tentang prioritas Dana Desa tahun 2016. Penggunaan Dana Desa ditujukan untuk memprioritaskan pada aspek yang dianggap penting, terdiri dari dua yaitu aspek pembangunan desa dan aspek pemberdayaan masyarakat desa, salah satunya menyebutkan pada bidang Pendidikan sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat desa khususnya pada desa-desa di Kabupaten Malang.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan regresi disajikan berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Belanja Desa Bidang Pendidikan

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

X₁ = Pendapatan Asli Desa

X₂ = Dana Desa

X₃ = Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi)

e = Error, yakni kesalahan menduga dalam penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel 79 desa dengan hasil pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh desa se Kabupaten Malang yang menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) sampai dengan bulan Desember 2020	377
2	Data desa yang tidak mengganggu keuangan pada Bidang Pendidikan	(169)
3	Data desa se Kabupaten Malang yang tidak lengkap untuk dianalisis	(86)
4	Data sampel yang mengandung <i>outlier</i>	(43)
	Jumlah Sampel	79

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PADESA	79	15.13	20.05	18.1177	.99259
DD	79	20.43	21.15	20.7109	.17433
BHPR	79	15.45	18.70	17.6805	.61955
BELANJA PENDIDIKAN	79	15.20	18.80	17.3781	.88435
Valid N (listwise)	79				

Sumber Data : Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui :

1. Variabel Pendapatan Asli Desa mempunyai nilai minimum sebesar 15,13 (secara Ln) atau setara dengan Rp3.705.670 nilai maksimum sebesar 20,05 (secara Ln) atau setara dengan Rp511.550.000 nilai rata-rata sebesar 18,1177 dan nilai standar deviasi sebesar 0,99259.
2. Variabel Dana Desa mempunyai nilai minimum sebesar 20,43 (secara Ln) atau setara dengan Rp746.264.000 nilai maksimum sebesar 21,15 (secara Ln) atau setara dengan Rp1.525.915.000 nilai rata-rata sebesar 20,7109 dan nilai standar deviasi sebesar 0,17433.
3. Variabel Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) mempunyai nilai minimum sebesar 15,45 (secara Ln) atau setara dengan Rp5.130.400 nilai maksimum sebesar 18,70 (secara Ln) atau setara dengan Rp132.785.929 nilai rata-rata sebesar 17,6805 dan nilai standar deviasi sebesar 0,61955.
4. Variabel Belanja Desa Bidang Pendidikan mempunyai nilai minimum sebesar 15,20 (secara Ln) atau setara dengan Rp4.000.000 nilai maksimum sebesar 18,80 (secara Ln) atau setara dengan Rp146.030.000 nilai rata-rata sebesar 17,3781 dan nilai standar deviasi sebesar 0,88435.

Uji Normalitas Data

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PADESA	DD	BHPR	BELANJA PENDIDIKAN
N		79	79	79	79
Normal	Mean	18.1177	20.7109	17.6805	17.3781
Parameters ^a	Std. Deviation	.99259	.17433	.61955	.88435
Most Extreme	Absolute	.087	.126	.139	.081
Differences	Positive	.053	.126	.088	.054
	Negative	-.087	-.058	-.139	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.775	1.123	1.234	.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586	.160	.095	.674

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data : Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil dari uji normalitas masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dinyatakan data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23.807	10.319		-2.307	.024
PADESA	.287	.096	.322	2.994	.004
DD	1.655	.517	.326	3.201	.002
BHPR	.097	.148	.068	.652	.516

a. Dependent Variable: BELANJA PENDIDIKAN

Sumber Data : Diolah Tahun2021

Berdasarkan pada hasil tabel 4 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = (-23,807) + (0,287)PADESA + (1,655)DD + (0,097)BHPR + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-23.807	10.319		-2.307	.024		
PADESA	.287	.096	.322	2.994	.004	.799	1.252
DD	1.655	.517	.326	3.201	.002	.889	1.125
BHPR	.097	.148	.068	.652	.516	.858	1.166

a. Dependent Variable: BELANJA PENDIDIKAN

Sumber Data : Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa Variabel Pendapatan Asli Desa memiliki nilai VIF sebesar 1,252 dan nilai *tolerance* 0,799. Untuk variabel Dana Desa memiliki nilai VIF sebesar 1,125 dan nilai *tolerance* 0,889. Dan variabel Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) sebesar 1,166 dan nilai *tolerance* 0,858. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel bebas di dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.023	5.989		1.006	.318
PADESA	-.050	.056	-.114	-.893	.375
DD	-.234	.300	-.094	-.780	.438
BHPR	.018	.086	.025	.207	.837

a. Dependent Variable: RES2

Sumber Data : Diolah Tahun 2021

Dari tabel 6 diketahui bahwa Variabel Pendapatan Asli Desa mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,375. Untuk variabel Dana Desa mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,438 dan variabel Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) mempunyai nilai signifikansi 0,837. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel diperoleh nilai signifikansi $> \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dalam variabel penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.279	.75070	2.007

a. Predictors: (Constant), BHPR, DD, PADESA

b. Dependent Variable: BELANJA PENDIDIKAN

Sumber Data : Diolah Tahun 2021

$dU < d < 4 - dU : 1,5302 < 2,007 < 2,4698$

Artinya hipotesis nol diterima (tidak ditolak) sehingga dalam analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis
Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.735	3	6.245	11.082	.000 ^a
	Residual	42.267	75	.564		
	Total	61.002	78			

a. Predictors: (Constant), BHPR, DD, PADESA

b. Dependent Variable: BELANJA PENDIDIKAN

Sumber Data : Diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis tabel 8, didapatkan nilai F hitung sebesar 11,082 dengan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak, maka dapat disimpulkan variabel Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.279	.75070

a. Predictors: (Constant), BHPR, DD, PADESA

Sumber Data : Diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis tabel 9, didapatkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,307 atau 30,7% yang berarti bahwa Belanja Desa Bidang Pendidikan dipengaruhi 30,7% variabel Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi). Sedangkan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23.807	10.319		-2.307	.024
PADESA	.287	.096	.322	2.994	.004
DD	1.655	.517	.326	3.201	.002
BHPR	.097	.148	.068	.652	.516

a. Dependent Variable: BELANJA PENDIDIKAN

Sumber Data : Diolah Tahun 2021

Berdasarkan pada tabel 10 dapat disimpulkan berikut ini:

1. Pendapatan Asli Desa (X1) didapatkan nilai signifikansi t sebesar 0,004 ($0,004 < \alpha 0,05$). Maka H1a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pendapatan Asli Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luvitasari (2018) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibah (2017).
2. Dana Desa (X2) didapatkan nilai signifikansi t sebesar 0,002 ($0,002 < \alpha 0,05$) maka H1b diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibah (2017) dan tidak sejalan dengan Luvitasari (2018).
3. Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (X3) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,516 ($0,516 > \alpha 0,05$). Maka H1c ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) tidak berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan pada Desa se Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Habibah (2017) dan Luvitasari (2018).

Kesimpulan

Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Pendapatan Asli Desa (X1), Dana Desa (X2) dan Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Belanja Desa Bidang Pendidikan (Y).
2. Variabel Pendapatan Asli Desa (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Belanja Desa Bidang Pendidikan (Y).

3. Variabel Dana Desa (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Belanja Desa Bidang Pendidikan (Y).
4. Variabel Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi) (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel Belanja Desa Bidang Pendidikan (Y).

Keterbatasan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan maka peneliti menemukan keterbatasan berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Bagi Hasil (Pajak dan Retribusi).
2. Penelitian ini dilakukan di satu periode penelitian (tahun 2020) sehingga tidak ada perbandingan dengan tahun lainnya.
3. Penelitian hanya mengambil sampel dari satu tempat penelitian yaitu Kabupaten Malang.
4. Kurangnya himbauan kepada pemerintah desa untuk meningkatkan alokasi dana Belanja Desa Bidang Pendidikan, sehingga masih banyak ditemukan desa yang tidak mengalokasikan dananya untuk Bidang Pendidikan.

Saran

Berdasarkan dari keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih maksimal diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lainnya, seperti variabel dana otonomi khusus, dana alokasi khusus dan kinerja keuangan
2. Peneliti berikutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian lebih dari satu tahun sehingga dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian ini.
3. Peneliti berikutnya diharapkan untuk memperluas tempat penelitian tidak hanya mengambil sampel dari Kabupaten Malang saja namun bisa dilakukan pada tempat lain.
4. Untuk Pemerintah Kabupaten Malang diharapkan dapat memberikan himbauan kepada desa untuk mengalokasikan dananya pada Belanja Desa Bidang Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- BPKP. (2015). Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan &Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa. *Juklak Bimkon Pengelolaan Keuangan Desa*, 71.
- Dewi, N. A. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (ADD), Alokasi Dana Desa (ADD),Bagi Hasil Pajak dan Retribusi (BHPR) Terhadap Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). *Electronic Theses and Dissertations UMS*.
- Ghozali, I. (2006;91). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariansin dengan Program IBM SPSS 21 Memperbaharui PLS Regresi Cetakan VII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, U. (2017). Analisis Pengaruh PADesa, DD, ADD, dan BHPR Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan . *Electronic Theses and Dissertations UMS*, 8-10.
- Janah, A. M. (2018). Analisis Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Desa (PADesa), Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD) Terhadap Belanja Desa Tahun 2017. *Electronic Theses and Dissertations*.
- Luvitasari, M. (2017). Pengaruh PADesa, DD, ADD, BHPR dan Jumlah Murid Paud Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pendidikan . *Electrocinc Theses and Disertations UMS*, 8-11.
- Mahiruni, S. K. (2019, Desember 16). *Malang Times*. Retrieved from Dinas Pendidikan Digelontor Anggaran Tinggi, Ini yang Diminta Bupati Malang: <https://www.malangtimes.com/baca/47198/20191216/172700/dinas-pendidikan-digelontor-anggaran-tinggi-ini-yang-diminta-bupati-malang>
- Maskhuri, A. d. (2011). *Metodologi Riset Pemasaran* . Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyani, H. S. (2020). Analisis Fly Paper Effect dalam Belanja Desa Berdasarkan PADesa dan ADD. *J-AKSI*, Vol 1 No.1.
- nGalammediaLABS. (2014, Juni 15). *100% Ngalam 73*. Retrieved from Daftar Desa dan Kelurahan di Kabupaten Malang: <http://ngalam.id/read/1321/daftar-desadan-kelurahan-di-kabupaten-malang>
- Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa
- PERBUP Kuningan Bab III Tentang Penyaluran Dan Alokasi Dana Bagi Hasil
- Permendagri No. 13 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelompokkan Pendapatan Desa
- Permendagri No. 113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Permendes No. 21 Tahun 2015 Tentang Prioritas Dana Desa Tahun 2016
- PMK No. 49/PMK.07.2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa
- Priyono. (2012). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* . Jakarta: Mediakom.
- Sirusa.bgs.go.id. (2020, 11 21). *Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/>

Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsi, S. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengontrol Penggunaan Anggaran Dana Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 3 No.1 Hal 21.

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (4)

Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

*) Fitri Yuni Ariska adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.